



PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL, KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MOTIVASI GURU TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SEKUPANG BATAM DI MASA PANDEMIK COVID-19

Stevani Anggi Putri

¹Magister Pendidikan Dasar Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia.

*Email Korespondensi: stevaniputri35@guru.sd.belajar.id

Diterima Februari 2022; Disetujui Maret 2022; Dipublikasi 31 Juli 2022

Abstract: *This study aims to analyze the effect of professional competence, pedagogic competence and teacher motivation on the performance of public elementary school teachers in the Sekupang Batam district during the COVID-19 pandemic. The research method uses a quantitative approach, with a sample of 395 respondents. Data collection techniques through questionnaires, interviews, and document analysis to analyze teacher performance. The results showed that the variables of professional competence, pedagogic competence and teacher motivation simultaneously and significantly affected the performance of education personnel. The results of the t-test indicate that the variables of professional competence, pedagogic competence, and teacher motivation have a significant influence on teacher performance. The coefficient of determination of 0.576 indicates that 57.6% of teacher performance is simultaneously influenced by the variables of professional competence, pedagogic competence, and teacher motivation.*

Keywords: *professional competence, pedagogic competence, motivation, teachers performance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi profesional, kompetensi pedagogik dan motivasi guru terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri sekecamatan sekupang batam di masa pandemik covid-19. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan sampel 395 responden. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan analisis dokumen untuk menganalisis kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi profesional, kompetensi pedagogik dan motivasi guru secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja tenaga kependidikan. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan motivasi guru mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Koefisien determinasi sebesar 0,576 menunjukkan bahwa 57,6% kinerja guru dipengaruhi secara simultan oleh variabel kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan motivasi guru.

Kata kunci : *kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, motivasi guru dan kinerja guru*

Wabah Covid-19 berdampak signifikan pada dunia pendidikan, bukan hanya di dalam Negeri dampaknya merata keseluruh negara di dunia. Konsekuensi dari dampak ini adalah semakin

menurunkan kualitas pendidikan. Pemerintah mengambil kebijakan bersekolah dengan tanpa tatap muka atau daring.

Guru merupakan faktor utama sebagai

pembentuk kepribadian peserta didik. Guru harus melwati berbagai syarat sebagai kompetensi yang relevan menajdai ternaga pendidik. Pada masa pembelajaran di masa pandemik guru dituntut menguasai strategi untuk meningkatkan kompetensi profesionalismenya khususnya dalam belajar mengajar diantaranya mengikuti pelatihan-pelatihan pembelajaran online, karena masih banyak guru yang pada dasarnya tidak menguasai teknologi dan hanya bisa mengajar dengan cara tatap muka.

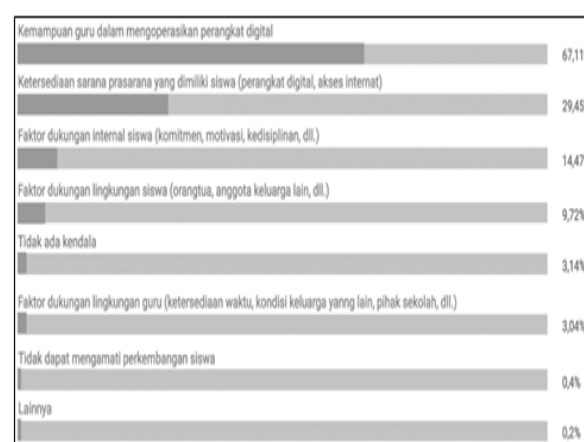
KAJIAN PUSTAKA

Penguasaan kompetensi pedagogik guru adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru harus siap untuk keadaan apapun dan kapanpun bias mengembangkan kompetensi pedadogiknya. Menurut Widia (2020), pedagogik merupakan ilmu yang mengkaji bagaimana membimbing dan pendidik anak, dimasa pembelajaran daring guru dituntut untuk lebih dapat mengembangkan kompetensi pedagogiknya dengan merancang pembelajaran yagn lebih kreatif agar mudah sampai inti dari pemebelajaran tersebut, mengingat kondisi masih tetap harus belajar tanpa tatap muka.

Motivasi kerja guru merupakan suatu kondisi dimana mempunyai peran penting dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar demi mencapai tujuan dalam melaksanakan pekerjaan. Tidak biasa dipungkiri bahwa kondisi pandemic saat ini sedikit menurunkan motivasi guru dalam bekerja khususnya dalam pengajaran begitu juga dengan para siswa mulai menurun motivasi belajarnya, karena itu penting guru yang mempunyai motivasi tinggi untuk mendorong

semangat siswa dalam belajar mengajar.

Ukuran kinerja guru terlihat dari rasa tanggungjawab menjalankan profesi pekerjaannya dalam menjalankan tugas keguruan. Sikap ini akan diikuti dengan kemampuan yang ditunjukkan oleh guru seperti pola mengajar di masa pandemik yang berubah signifikan. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini hambatan yang dialami guru di masa pandemik secara nasioanal.



Gambar 1.Hambatan yang dihadapi dalam Belajar dari rumah

Sumber : Kemendikbud, 2020

Jika dilihat dari fenomena penelitian dengan pengawas SD di lingkungan Guru Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Sekupang Batam pada bulan September 2020, diperoleh informasi mengenai kinerja mengajar guru dimasa pandemik Covid-19 yaitu sebagai berikut:

1. Rata-rata guru hanya tugas yagn diperbanyak saja saat pembelajarn daring, guru hanya berpikir untuk menghabiskan pembelajaran saja yang berakibat pada kejenuhan sistem pembelajaran pada siswa.
2. Ketidaksiapan siswa belajar dirumah membuat sistem itu belum efektif seutuhnya. Belum terbiasa guru dengan metode pembelajaran baru di masa pandemic.

3. Belum optimalnya penyediaan sarana pendukung pembelajaran secara daring baik siswa maupun guru.

Penulis melihat permasalahan yang sudah dijabarkan disaat kondisi pandemik dengan hasil kinerja guru salah satunya dengan melihat nilai ujian kompetensi guru di tahun sebelumnya, apakah kinerja guru akan sama optimalnya jika melihat dari sistem pembelajaran yang saat ini perubahan sangat signifikan. Maka peneliti mengajukan judul: “Pengaruh Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Sekupang Batam di Masa Pandemi Covid-19”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei. Dalam penelitian survei, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa orang (responden) terkait keyakinan, pendapat, jenis dari suatu objek saat ini atau yang telah berlalu. Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian dasar. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah guru pada sekolah SDN di Kecamatan Sekupang Batam dengan jumlah 395 tenaga kependidikan yang terdiri dari 13 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sekupang.

Teknik sampling menggunakan *non probability sampling* dimana populasi yang dipilih menjadi sampel tidak diberikan kesempatan yang sama dalam seluruh elemen komponen populasi yang dipilih menjadi sample karena pada penelitian ini peneliti memilih sekolah dasar negeri saja untuk

diteliti. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/ kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan wawancara guru guru yang berada di sekolah Kecamatan Sekupang Batam secara langsung. Angket/kuesioner yang dibuat berupa pertanyaan/pernyataan yang diajukan pada responden yang digunakan untuk mengetahui score kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, motivasi dan kinerja guru. Selain angkat/kuesioner, untuk memperkuat data yang diperoleh dari angket/kuesioner, peneliti juga melakukan wawancara dari beberapa guru-guru di sekolah Kecamatan Sekupang Batam dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan menggunakan pedomen wawancara.

Jumlah Variabel pernyataan dalam instrumen/kuesioner adalah 41 butir yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel Budaya Organisasi (X_1), 12 pernyataan untuk variabel komitmen organisasi (X_2), 10 pernyataan untuk variabel gaya kepemimpinan (X_3), dan 9 pernyataan untuk variabel motivasi (Y)

Hasil uji validitas instrumen yang menunjukkan bahwa semua item adalah valid karena nilai *Corrected item-total correlation* pada semua item $> 0,1428$. Hasil uji validitas instrumen variabel budaya organisasi yang menunjukkan bahwa semua item adalah valid karena nilai *Corrected item-total correlation* pada semua item $> 0,1428$. Hasil uji validitas instrumen variabel komitmen organisasi yang menunjukkan bahwa item no.10 tidak valid karena nilai *Corrected item-total correlation* $< 0,1428$ sehingga item no. 10 dikeluarkan dari instrumen penelitian. Dan hasil uji validitas instrumen pada variabel gaya kepemimpinan yang menunjukkan bahwa semua

item adalah valid karena nilai *Corrected item-total correlation* pada semua item > 0,1428. Hasil uji validitas instrumen pada variabel motivasi kerja yang menunjukkan bahwa semua item adalah valid karena nilai *Corrected item-total correlation* pada semua item > 0,1428. Hasil uji reliabilitas instrumen setiap variabel yang menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi karena mempunyai nilai alpha Cronbach > 0,6. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi berganda (*multiple regression analysis*) (Ghozali, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 diperoleh informasi bahwa uji prasyarat analisis data berdistribusi normal, tidak ada multikolinieritas, varian data homogen (tidak ada heteroskedastisitas), dan tidak ada autokorelasi, sehingga uji statistik inferensial bisa menggunakan statistik parametrik dengan regresi linear ganda.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Prasyarat

| Pengujian Prasyarat | Kriteria | Keterangan |
|-----------------------------------|------------------------------|------------------------------------|
| Uji Normalitas S | K- P > 0,05 | Data normal |
| Uji Heteroskedastisitas (Glejser) | P > 0,05 | Tidak ada heteroskedastisitas |
| Uji Multikolinieritas | Tolerance > 0,1 dan VIF < 10 | Tidak ada gejala multikolinieritas |
| Uji Autokorelasi | dL < 4 – du < DW | Tidak ada autokorelasi |

Hasil Uji statistik F

Dasar utama Uji statistik F biasanya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan

dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik F ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 1990.579 | 3 | 663.526 | 88.416 | .000 ^b |
| Residual | 1425.875 | 190 | 7.505 | | |
| Total | 3416.454 | 193 | | | |

a. Predictors: (Constant), KI, MK, BO

b. Dependent Variable: K

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai uji F sebesar 88,416 dengan probabilitas 0,00. Nilai Fhitung 88,416 ini lebih dari Ftabel 3,04 dan probabilitasnya lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi (kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan motivasi) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Hasil Uji Parsial

Pengujian Hipotesis 1 : Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja

Pengujian Hipotesis Penelitian Ini Dilakukan Dengan cara regresi ganda yang meliputi *goodness of fit* dari uji simultan, uji parsial, dan uji koefisien determinasi. Hasil masing-masing pengujian statistic dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Parsial

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 4.003 | 2.762 | | 1.449 | .149 |
| X1 | .194 | .094 | .154 | 2.073 | .040 |
| X2 | .185 | .065 | .143 | 2.862 | .005 |
| X3 | .589 | .072 | .587 | 8.135 | .000 |

Tabel 3 memperlihatkan hasil uji parsial (t) yang menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel budaya organisasi adalah 2,07 dengan nilai

probabilitas $0,040 < 0,05$ yang membuktikan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis penelitian pertama diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dari variabel kompetensi profesional terhadap kinerja guru.

Pengujian Hipotesis 2 : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja

Tabel 3 menunjukkan nilai t hitung kompetensi pedagogik adalah 2,862 dengan nilai probabilitas $0,005 < 0,05$ yang membuktikan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis penelitian kedua diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Pengujian Hipotesis 3 : Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel gaya kepemimpinan adalah 8,135 dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ yang membuktikan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis penelitian ketiga diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dari variabel motivasi guru terhadap kinerja. Berikut adalah ringkasan hasil uji hipotesis pengaruh masing-masing variabel terhadap kinerja:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

| Variabel | Hipotesis | Hasil Uji | Keputusan |
|-------------------------|--------------------|--------------------|-------------------------------|
| Kompetensi Profesional | Positif Signifikan | Positif signifikan | Hipotesis penelitian Diterima |
| Kompetensi Pedagogik | Positif Signifikan | Positif signifikan | Hipotesis penelitian Diterima |
| Motivasi | Positif Signifikan | Positif signifikan | Hipotesis penelitian Diterima |
| Kompetensi Profesional, | Positif Signifikan | Positif signifikan | Hipotesis Penelitian |

Pengaruh Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik...
(Putri, 2022)

| | |
|------------------------------------|----------|
| Kompetensi Pedagogik, dan Motivasi | Diterima |
|------------------------------------|----------|

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5 memperlihatkan hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa nilai Adjusted R square 0,576 yang menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat adalah 0,576 x 100% atau sebesar 57,6%. Artinya bahwa variansi variabel kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan motivasi terhadap kinerja sebesar 57,6% dan sisanya 42,4% adalah pengaruh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .763 ^a | .583 | .576 | 2.739 |

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama diperoleh informasi bahwa kompetensi profesional mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja yang dibuktikan dengan nilai probabilitas $0,04 < 0,05$. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Waliati et al., (2021), yang menyatakan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional terhadap kinerja guru. Hasil yang sama yang didapat dalam penelitian ini, tetapi ada perbedaan dalam hal populasi dan sampling. Untuk populasi penelitian ini jangkauannya sekolah sekecamatan sebanyak 13 sekolah yang diteliti, sementara Waliati et al., (2021) menggunakan 27 sekolah dasar. Sementara penelitian Hasan (2017),

Hasil penelitiannya kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru, hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti, tetapi perbedaan mendasar terletak pada jumlah samplingnya, penelitian ini menggunakan lebih banyak populasi dan sampling, sementara penelitian Hasan (2017), hanya menggunakan 39 orang sampling.

Hasil temuan dilapangan dalam penelitian ini rata-rata guru sudah cukup memiliki pengalaman mengajar serta telah memiliki sertifikat pendidik. Untuk menjadi guru profesional, mau tidak mau harus bisa menggunakan perangkat elektronik yang terhubung dengan internet. Sehingga bisa tetap melakukan kegiatan belajar mengajar kapanpun dan di manapun. Kondisi seperti ini menjadikan guru dan siswa dalam sebuah dilema yang harus dihadapi karena satandarisasi dari kompetensi guru sudah diatur dalam undang-undang.

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua diperoleh informasi bahwa kompetensi pedagogik mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja yang dibuktikan dengan nilai probabilitas $0,005 < 0,05$. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh positif terhadap kinerja. Hasil kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh peneliti. Guru memiliki kompetensi dalam mengajar yang baik, guru menguasai bahan ajar, guru menyusun RPS dengan baik dan guru mampu mengelola kelas dengan sangat baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nurdianti

(2017), bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru. Penelitian ini menggunakan populasi dan sampling pada semua guru yang mengajar mata pelajaran, sementara penelitian Nurdianti (2017), lebih homogen dan hanya pada guru mata pelajaran ekonomi saja. Pada penelitian Nurdianti (2017), menggunakan variable moderating mengukur kompetensi professional melalui kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru, sementara penelitian ini menggunakan analisis berganda. Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian Senen (2017), bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru dengan menggunakan meta analisis yaitu melakukan komparatif atau perbandingan pada objek penelitian pada guru IPA dan guru IPS.

Peneliti juga menemukan hasil dilapangan yaitu kompetensi professional pedagogik guru sekolah dasar negeri yang ada di kecamatan Sekupang Batam sudah menyelenggarakan melaksanakan pembelajaran dengan berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam RPP daring, rata-rata para guru sudah dapat memahami kompetensi pedagogiknya dengan baik, dengan dapat memahami karakteristik peserta didiknya, akan tetapi masih ada kekurangan yaitu guru belum sepenuhnya dapat memahami karakteristik peserta didik secara mendalam mengingat pembelajaran tidak dengan tatapi muka.

Pengaruh Motivasi Guru terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga diperoleh informasi bahwa motivasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja yang dibuktikan dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Ini artinya bahwa semakin tinggi motivasi maka akan diikuti pula dengan peningkatan kinerja.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurzaman et al (2019), dalam penelitiannya menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap kinerja. Menurut Uno (2011) Motivasi diartikan sebagai keinginan untuk mencurahkan segala tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sebab motivasi adalah akibat dari interaksi dari individu dan situasi.

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa temuan dilapangan, yaitu kinerja guru yang dihasilkan dengan semakin meningkatnya motivasi guru dalam mengajar dengan memanfaatkan teknologi informasi. Rasa penasaran dan keingintahu guru dengan sistem pembelajaran daring yang memanfaatkan teknologi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, disimpulkan bahwa variabel kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan motivasi secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan motivasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja. Koefisien determinasi sebesar 0,576 menunjukkan bahwa 57,6% kinerja guru dipengaruhi secara simultan oleh variabel kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan motivasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka penulis menyarankan Saran yang diberikan

para guru harus terus membangun budaya organisasi sekolah dengan melihat nilai-nilai yang guru harus mampu menciptakan kondisi profesional dalam menjalankan tugas dan peranannya. Kinerja guru dituntut untuk tetap eksis dan baik, karena keberhasilan siswa dalam belajar di pertaruhkan untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme, kompetensi pedagogic dan motivasi sebagai bentuk profesionalisme sebagai guru. Guru harus sering diikuti dalam kegiatan pelatihan, seminar dan lain-lain untuk dapat lebih mengembangkan kompetensi pedagogiknya, karena seorang guru harus siap kapan pun dan dalam keadaan apa pun untuk mendidik dan memahami peserta didik serta menerapkan strategi pembelajaran yang tepat bagi peserta didik sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Guru harus siap dalam segala kondisi untuk pengajaran maka dibutuhkan komitmen dalam melayani siswa dan wali murid dalam melaksanakan pembelajaran dengan penuh kedisiplinan, keikhlasan dan tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, M. C., Wilian, S., & Setiadi, D. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Guru Honorer Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Selaparang Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 1*.
- Dwiastono, R. (2020). *Sudah Efektifkah Metode Belajar dari Rumah di Tengah Pandemi di Indonesia?* Voaindonesia.Com. <https://www.voaindonesia.com/a/sudah-efektifkah-metode-belajar-dari-rumah-di-tengah-pandemi-di-indonesia-/5428393.html>

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS* (7th ed.). Universitas Diponegoro.
- Hasan, M (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA di Kabupaten Gowa. *Jurnal Economix Volume 5 Nomor 2*, 71-81.
- H.P., A. D., & Sawitri, H. S. R. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Pada Kinerja Guru Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 16(1), 43–54.
- Hamzah, B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi aksara.
- Mahyuddin, E., Komara, A. H., & Sudarno. (2018). Pengaruh gaya kepemimpinan, komitmen dan budaya organisasi terhadap motivasi dan kinerja guru sd se-kecamatan rimba melintang kabupaten rokan hilir. *Procuratio*, 6(4).
- Nugraha, Y. A. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pt General Finance Cabang SERANG. *Jurnal Ilmiah Revenue*, 2(2).
- Nur, F. M., Nurmayanti, S., & Tatminingsih, S. (2020). *Pengaruh Budaya Organisasi , Lingkungan Kabupaten Bima Jurnal Magister Manajemen Unram*. 9(4), 353–368.
- Nurzaman, Alinurdin, & Baliano, P. (2019). *Profesi Keguruan* (A. Muhidin (ed.); 1st ed.). UNPAM PRESS.
- Project, A. (2020). *Riset Dampak Covid-19: Potret Gap Akses Online “Belajar dari Rumah” di 4 Provinsi*. [Www.Ahaproject.Id/](http://www.Ahaproject.Id/).
- Rahayu, S., Nurmayanti, S., & Tatminingsih, S. (2020). Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *Inovator: Jurnal Manajemen*, 9(2), 67–74.
- Senen, E. (2017). Problematikan Kompetensi dan Profesionalisme Guru. *Prosiding Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah IV Tahun 2017* | ISBN : 978-602-51434-0-3
- Syaiyid, E., Utami, H. N., & Riza, M. F. (2013). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja (Studi Pada Karyawan Radar Malang PT. Malang Intermedia Pers). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1(1).
- Tatminingsih, S. (2020). Teaching Practice Patterns in ECE Teacher Program in Distance Education in Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 857–868. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.599>
- Theconversation. (2020). *Riset dampak COVID-19: potret gap akses online ‘Belajar dari Rumah’ dari 4 provinsi*. <https://Theconversation.Com/>
<https://theconversation.com/riset-dampak-covid-19-potret-gap-akses-online-belajar-dari-rumah-dari-4-provinsi-136534>
- Waliati, Z., Imam Baehaki, Suroyo (2021). Korelasi Kompetensi dan Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual Volume 6 Nomor 3, Agustus 2021*. 568-575.
-
- *How to cite this paper :*
- Putri, S. A. (2022). Pengaruh Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sekupang Batam Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 6(2), 321–328.
-